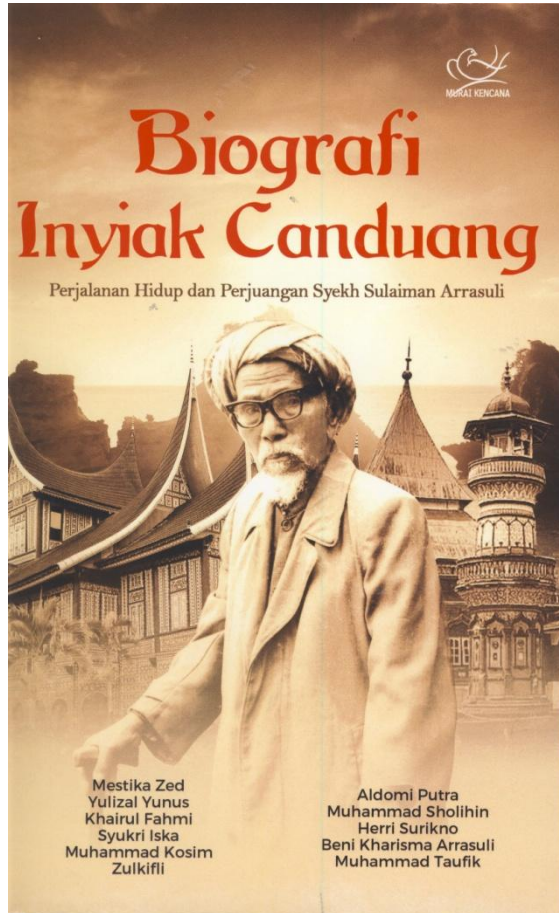


SYEKH SULAIMAN ARRASULI: INYIAK REKONSILIASI DAN INYIAK ABS-SBK

Gusti Asnan

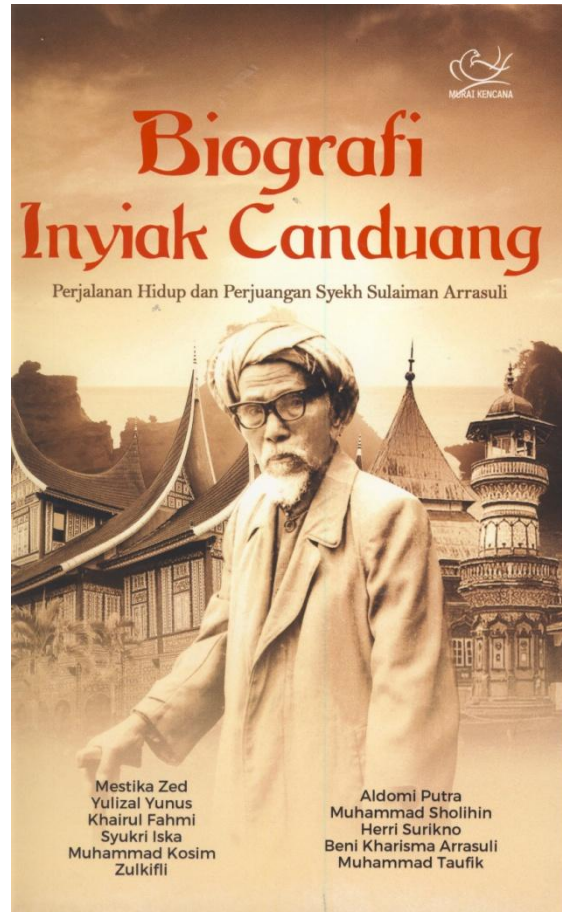
Staf Pengajar Jur. Sejarah, Fak. Ilmu Budaya, Univ.
Andalas-Padang

Disajikan pada “Launching Buku *Biografi Inyiah Canduang: Perjalanan Hidup dan Perjuangan Syekh Sulaiman Arrasuli*”, Padang, 5 Juni 2021



Pengantar

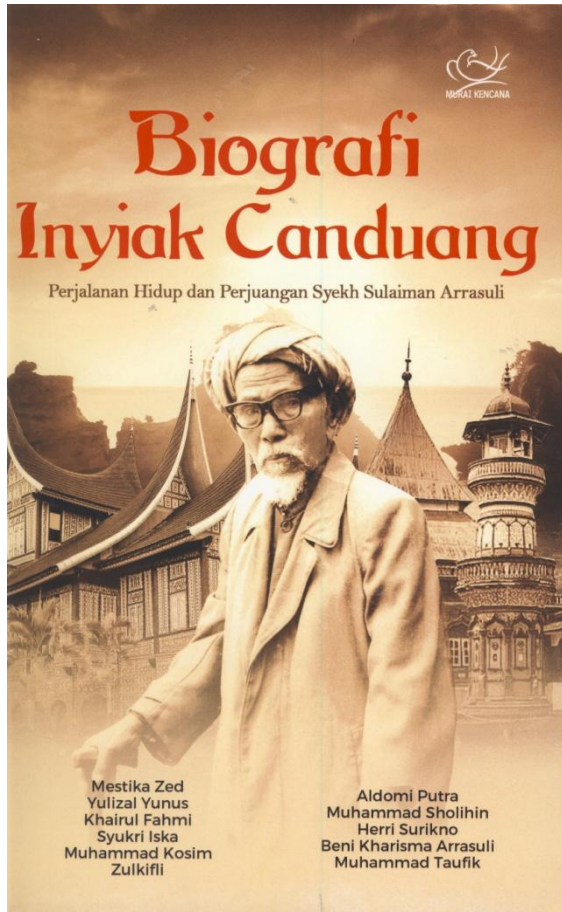
- Salah satu tulisan yang cukup komprehensif tentang Syekh Sulaiman Arrasuli (Inyik Candung)
- Karya kolaboratif, ditulis oleh banyak penulis (namun tidak dinyatakan siapa menulis Bab/Sub-bab mana)
- Karya biografi diluar 'pakem' yang lazim (biografi umum atau biografi tematis)
- Biografi berupa kumpulan karangan tentang berbagai aspek historis yang dilakoni Inyik Canduang



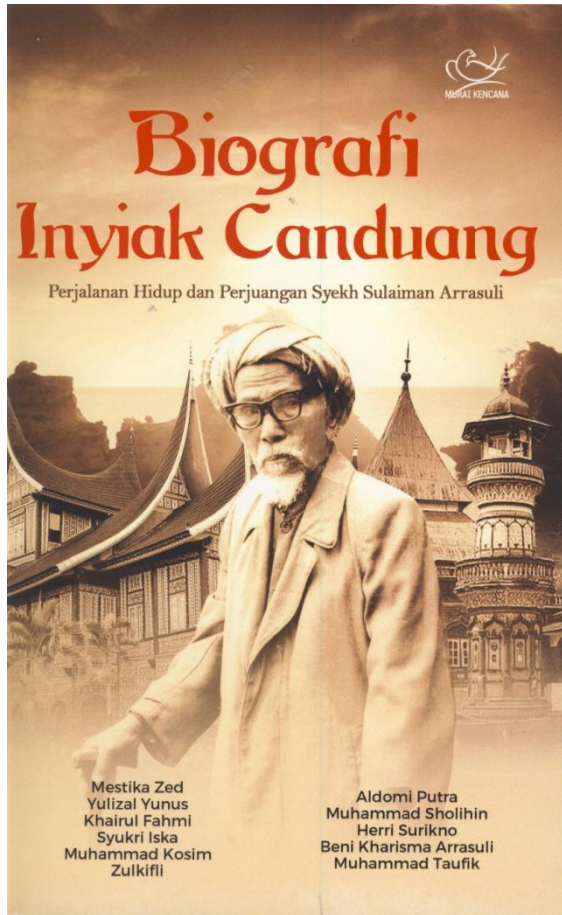
Tentang Buku

Biografi 'ala kumpulan karangan jelas memiliki kekuatan, yakni menampilkan sosok Inyik Canduang dari berbagai perspektif

1. Sosok dan Kepribadian Sulaiman Arrasuli
2. Kepribadian Sulaiman Arrasuli
3. Perjuangan Sulaiman Arrasul Dalam Islam Washathiyah: Ahlusunah Wal Jamaah
4. Perjuangan dan Kontribusi Syekh Sulaman Arrasuli mencapai Kemerdekaan
5. Perjuangan Sulaiman Arrasuli dalam Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal
6. Syekh Sulaiman Arrasuli dan Warisan Perjuangan Politik Islam Perti
7. Syekh Sulaiman Arrasuli dan Warisan Kemandirian Perekonomian

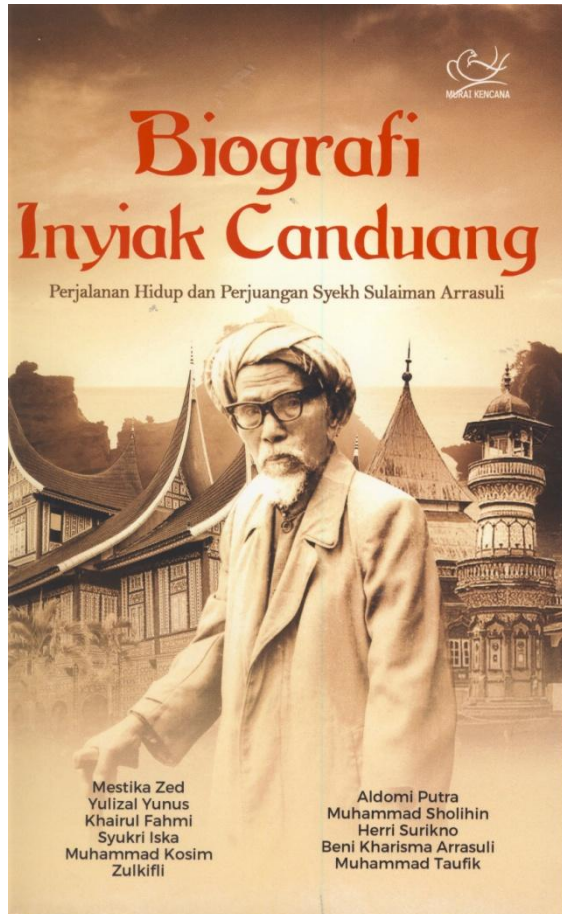


- Membaca biografi yang disajikan dengan berbagai perspektif ini, kita akan merasakan atau menyadari bahwa:
 - ✓ Inyik Candung bukanlah orang ‘sembarangan’
 - ✓ Inyik Candung adalah orang hebat
 - ✓ Inyik Candung bukan seorang ulama yang ‘hanya’ mengurus sebuah surau dan kehidupan akhirat saja.
 - ✓ Inyik Candung adalah ulama yang yang aktif terlibat dalam berbagai aspek atau lapangan kehidupan (pendidikan, sosial, ekonomi, politik, dan juga budaya).
 - ✓ Inyik Candung tidak hanya aktif dalam batas-batas geografis lokal atau regional, tetapi juga nasional.

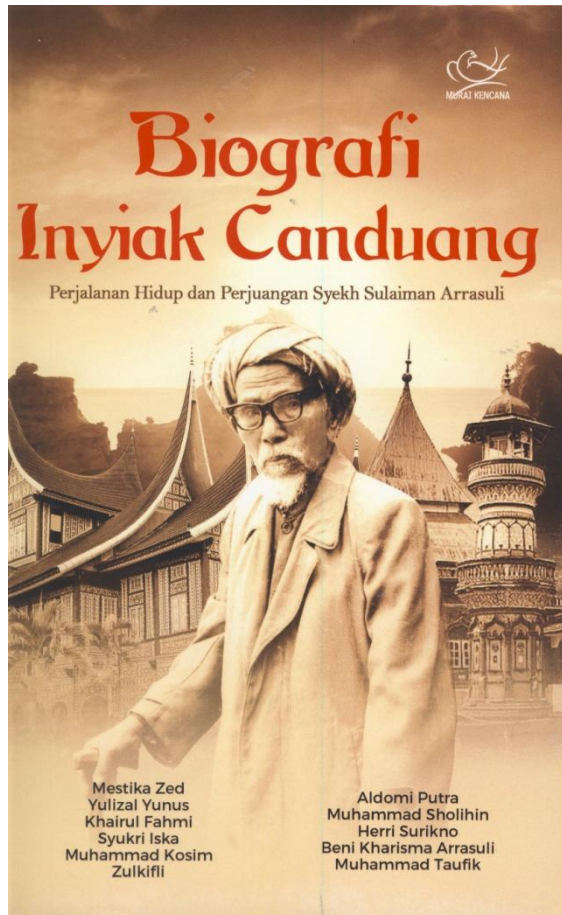


Sehingga dapat ditarik kesimpulan

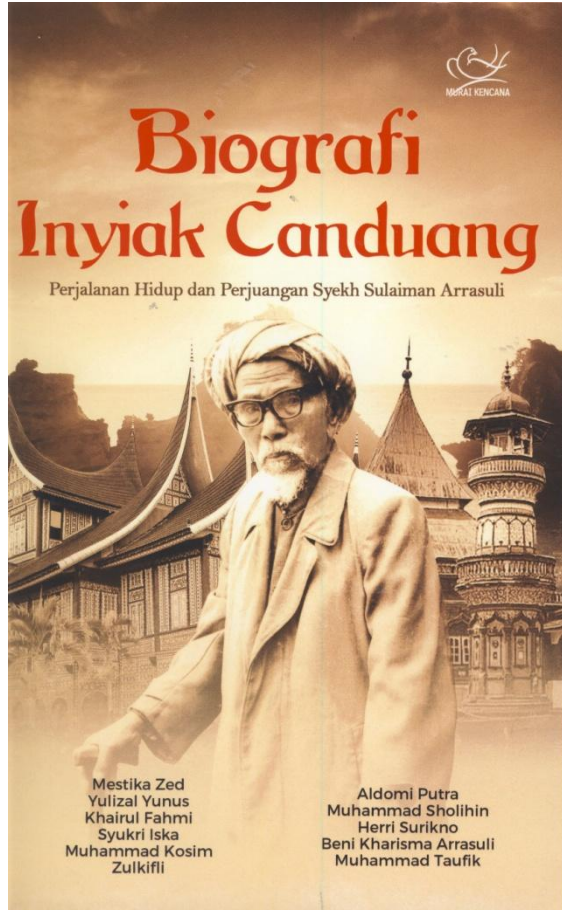
- Inyik Canduang adalah sosok yang berkiprah dan berjuang sejak usia yang relatif muda dan tetap berlanjut hingga akhir hayatnya
- Kiprah dan perjuangan Inyik Candung mencakup hampir semua aspek hidup dan kehidupan (pendidikan, sosil, politik, ekonomi, dan budaya)
- Kiprah dan perjuangan Inyik Canduang bukan untuk daerah semata, tetapi juga untuk bangsa dan negara



- Namun, tanpa mengurangi arti dan kehebatan buku ini, biografi 'ala kroyokan juga memiliki sejumlah kelemahan:
 - ✓ Pembahasan cenderung *overlapping*, ada bagian atau sub-bagian yang dibicarakan secara berulang (Judul Bab 2 diulang lagi menjadi judul Bab 3; satu sub-bab pada Bab 2 dijadikan pembahasan utama dalam Bab 3; sebagian pembahasan dalam Bab 3 juga 'terasa' dibahas lagi dalam bab 4; dst.; judul bab 5 yg kurang cocok dg satu sub-bab bahasan (C), dlsb.)
 - ✓ Pembahasan kurang menampilkan aspek kronologis
 - ✓ Pembahasan terbatas pada minat/pengetahuan penulis (kontributor) untuk masing-masing aspek, sehingga ada aspek yang tertinggal yang merugikan Inyik Candung, sebab yang tertinggal itu sangat besar artinya (misalnya peran beliau sebagai penggagas Konferensi Urang Ampek Jinih, sosialisasi ABS-SBK, dll.



- Tanpa mengurangi arti dari pembahasan yang dilakukan, absennya pembahasan mengenai peran Inyiak Canduang dalam sejarah daerah (rekonsiliasi daerah Pasca-Pengakuan Kedaulatan dan sosialisasi ABS-SBK) menyebabkan kurang totalnya sajian tentang kiprah dan peran historis Inyiak Candung
- Padahal, tidak diragukan lagi Inyiak Canduang adalah Inyiak Rekonsiliasi Daerah dan juga sosok yang sangat penting artinya bagi sosialisasi ABS-SBK yang dewasa ini ramai dibincangkan



Penutup:

- Secara umum buku ini bagus dan layak dijadikan rujukan untuk mengenal Inyik Canduang lebih dalam
- Namun, sebagai catatan akhir ingin disampaikan bahwa masih ada beberapa salah tulis atau penulisan yang tidak sesuai dengan EYD atau PUEBI
- Ada penamaan SSA (hal. v) yang rasanya kurang lazim terhadap Inyik Canduang
- Namun ‘hal-hal kecil’ ini tidak mengurangi arti dan kehebatan karya ini

**SEKIAN
TERIMA KASIH**